

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi
(Studi Kasus Di Desa Kedungpengaron Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan)**

Ronike Ayu Aprilia Putri¹, Joko Priyono.S.E, M.M²

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ronikeayu1@gmail.com

Tujuan penilaian ini yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh Tenaga Kerja, Modal Kerja, dan Luas Lahan terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Kedungpengaron Kecamatan Kodo Kabupaten Lamongan, secara simultan maupun parsial. Tenaga Kerja, Modal Kerja dan Luas Lahan dalam suatu usaha tani dihubungkan dengan pendapatan termasuk lingkaran permasalahan yang harus dipecahkan.

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Metode Pengumpulan Data menggunakan Dokumentasi, teknik pengolahan, dan Analisis Data menggunakan uji asumsi klasik dan dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Dihasilkan bahwa Tenaga Kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Kedungpengaron Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan, Modal Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Kedungpengaron Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan, Luas Lahan berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Kedungpengaron Kecamatan modo Kabupaten Lamongan. Dan Tenaga Kerja, Modal Kerja dan Luas Lahan berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Kedungpengaron Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan.

Kata Kunci: Tenaga Kerja, Modal Kerja, Luas Lahan, Pendapatan Petani Padi.

PENDAHULUAN

Pertanian padi ialah sektor unggulan di Kabupaten Lamongan. Padi sebagai komoditas tanaman pangan utama di negara Indonesia. Oleh sebab itu perlu di tingkatkan produktivitas padi. Produksi padi menjadi produk unggulan di Kabupaten Lamongan dengan pengelolaan yang baik. Hasil dari bercocok taman melewati proses penyiaman, penanaman bibit padi dan perawatan tanaman yang baik sehingga terjadi produksi padi yang baik yang dapat di manfaatkan. Pemerintah daerah Kabupaten

Lamongan memiliki program insentif berupa program Kemandirian Pangan dan Manajemen Tanam Sehat (MTS). Program ini menjadi program utama Bupati Lamongan. Program ini berupa pemberian bantuan alat pertanian modern dan subsidi pupuk. Dengan adanya program ini di harapkan petani daerah Lamongan bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas pertanian khususnya komoditas padi di Lamongan serta diharapkan petani Lamongan mampu lebih produktif dan mandiri.

Yang mempengaruhi produksi padi adalah tenaga kerja, tersedianya tenaga kerja (petani), modal uang atau barang yang di perlukan akan biaya tenaga kerja dan pengadaan bakal produksi. Dan luas lahan sebagai sarana tumbuh tanaman padi, semakin luas lahan yang akan ditanami maka akan semakin tinggi pula tingkat produktivitasnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis terdorong mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus di Desa Kedungpengaron Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan)”**.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah tenaga kerja, modal kerja, dan luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Kedungpengaron Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Kedungpengaron Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan?
3. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Kedungpengaron Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan?
4. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Kedungpengaron Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan?

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat (BPS, 2021). Adapun motivasi kerja yang dimiliki setiap individu berbeda-beda motivasi kerja seseorang dapat dilihat dari beberapa indikator berikut yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman dan keselamatan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan perwujudan diri. Kelima faktor tersebut mempunyai pengaruh terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja yang menjadi tolak ukur motivasi kerja masing-masing tenaga kerja.

2. Teori Modal Kerja

Modal ialah total dana yang tertanam dalam bentuk aset lancar yang selalu berputar dengan tujuan untuk mendapatkan pendapatan (Sari and Purwohandoko, 2019). Modal ialah faktor yang menentukan besarnya produksi dan pendapatan.

kurangnya modal dalam usaha tani akan menyebabkan penggunaan sarana produksi menjadi sangat terbatas yang pada gilirannya akan mempengaruhi produksi dan pendapatan (Pradnyawati & Cipta, 2021). Modal ialah faktor usaha yang harus disiapkan sebelum melakukan kegiatan bisnis. Ketersediaan modal sangat berpengaruh terhadap mencapai pendapatan usaha serta perkembangan usaha.

3. Teori Luas Lahan

Lahan adalah tanah yang digunakan untuk usaha pertanian. Jadi, tidak semua tanah merupakan lahan pertanian dan sebaliknya semua lahan pertanian adalah tanah, istilah penggunaan lahan berbeda dengan penggunaan tanah (Kurnia, 2016). Luas penguasaan lahan pertanian merupakan suatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian. Dalam usaha tani misalnya kepemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan, semakin tidak efisien usaha tani dilakukan, kecuali bila usaha tani dijalankan dengan tertib dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat.

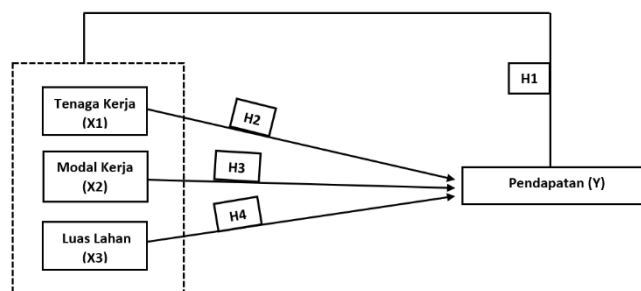
4. Teori Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari penjualan barang dagang titik penjualan timbul karena terjadi transaksi antara penjual dan pembeli (Afisonia, 2021). Pendapatan atau dapat disebut dengan keuntungan ekonomi merupakan pendapatan total yang diperoleh pemilik usaha setelah dikurangi biaya produksi.

5. Teori Usahatani

Usahatani merupakan kegiatan disektor pertanian dimana para petani bisa mengelola sumber daya yang dimiliki agar berjalan secara efektif dan efisien. Dengan mengelola sumber daya petani dapat memperoleh keuntungan yang setinggi-tingginya (Oktavia, 2021).

KERANGKA KONSEPTUAL



METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah petani padi di Desa Kedungpengaron Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan.

Teknik analisis data penelitian ini ialah analisis regresi linier berganda, yang akan di uji statistic yang terdiri dari uji determinasi, uji simultan, dan uji parsial. Berikut model persamaan regresi linier berganda:

$$\text{Ln. } Y = a + \beta_1.\text{Ln.}X_1 + \beta_2.\text{Ln.}X_2 + \beta_3.\text{Ln.}X_3 + e_i$$

Keterangan:

- Y** = Pendapatan Padi
- a** = Konstanta
- X₁** = Tenaga Kerja
- X₂** = Modal Kerja
- X₃** = Luas Lahan
- Ln** = Logaritma Normal
- β₁** = Koefisien Regresi Tenaga Kerja
- β₂** = Koefisien Regresi Modal Kerja
- β₃** = Koefisien Regresi Luas Lahan
- e_i** = Standar error

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.214	1.298		6.329	.000
	Tenaga Kerja	-.001	.032	-.003	-.040	.968
	Modal Kerja	.400	.105	.479	3.810	.000
	Luas Lahan	.206	.052	.488	3.924	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

$$\text{Ln. } Y = a + \beta_1.\text{Ln.}X_1 + \beta_2.\text{Ln.}X_2 + \beta_3.\text{Ln.}X_3 + e_i$$

$$\text{Ln. } Y = 8.214 + -0.001 \text{ Ln } X_1 + 0.400 \text{ Ln } X_2 + 0.206 \text{ Ln } X_3$$

Keterangan:

Y	= Pendapatan Padi
a	= Konstanta
X₁	= Tenaga Kerja
X₂	= Modal Kerja
X₃	= Luas Lahan
Ln	= Logaritma Normal
β₁	= Koefisien Regresi Tenaga Kerja
β₂	= Koefisien Regresi Modal Kerja
β₃	= Koefisien Regresi Luas Lahan
e_i	= Standar eror

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

a) Konstanta

Nilai konstanta sebesar 8.214 maka dapat diartikan bahwa variabel independent yang terdiri dari tenaga kerja, modal kerja, dan luas lahan dianggap konstan, maka nilai pendapatan 8.214.

b) Koefisien ($\beta_1 = -0.001$) Tenaga Kerja

Artinya jika tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 10 satuan ($L_n 10=(2,3)$), maka mengakibatkan Pendapatan Petani Padi di Desa Kedungpengaron Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,0023%. Atau dapat dihitung kenaikannya dengan $-0.001 \times (2,3\%) = 0,0023\%$. Koefisien bernilai negatif berarti tidak terjadi hubungan yang positif antara tenaga kerja dalam satuan jam kerja terhadap pendapatan. Jika tenaga kerja meningkat pendapatan akan meningkat.

c) Koefisien ($\beta_2 = 0.400$) Modal Kerja

Artinya jika modal kerja mengalami kenaikan sebesar 10 satuan ($L_n 10=(2,3)$), maka mengakibatkan Pendapatan Petani Padi di Desa Kedungpengaron Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,92%. Atau dapat dihitung kenaikannya dengan $0.400 \times (2,3\%) = 0,92\%$. Koefisien bernilai positif berarti terjadi

hubungan yang positif antara modal kerja terhadap pendapatan. Jika modal kerja meningkat pendapatan akan meningkat.

d) Koefisien ($\beta_3 = 0.206$) Luas Lahan

Artinya jika luas lahan mengalami kenaikan sebesar 10 satuan ($L_n = 10 = (2,3)$), maka mengakibatkan Pendapatan Petani Padi di Desa Kedungpengaron Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.4738%. Atau dapat dihitung kenaikannya dengan $0.206 \times (2,3\%) = 0.4738\%$. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan yang positif antara luas lahan terhadap pendapatan. Jika luas lahan meningkat pendapatan akan meningkat.

2. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.511	3	.837	147.344	.000 ^b
	Residual	.284	50	.006		
	Total	2.795	53			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), Luas Lahan, Modal Kerja, Tenaga Kerja						

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji F_{hitung} sebesar 147.344 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga Tenaga Kerja (X1), Modal Kerja (X2) dan Luas Lahan (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan (Y) Petani Padi di Desa Kedungpengarong, Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan.

3. Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.214	1.298		6.329	.000
	Tenaga Kerja	-.001	.032	-.003	-.040	.968
	Modal Kerja	.400	.105	.479	3.810	.000
	Luas Lahan	.206	.052	.488	3.924	.000
a. Dependent Variable: Pendapatan						

a. Uji Hipotesis Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil tabel diatas, nilai T_{hitung} tenaga kerja (X1) adalah $-0,040 < T_{tabel} 2,00856$ dan nilai signifikansi untuk variabel tenaga kerja (X1) adalah 0,968 dinyatakan lebih besar dari taraf $\alpha = 0,05$ ($0,968 > 0,05$). Dari hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan, variabel tenaga kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Kedungpengaron Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan.

- b. Uji Hipotesis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan
Berdasarkan hasil tabel diatas, nilai t_{hitung} modal kerja (X2) adalah $3.810 > 2,00856$ dan nilai signifikasi untuk variabel modal kerja (X2) adalah $0,000$ dinyatakan lebih kecil dari taraf $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dari hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan, variabel modal kerja (X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Kedungpengaron Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan.
- c. Uji Hipotesis Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan
Berdasarkan hasil tabel diatas, nilai t_{hitung} luas lahan (X3) adalah $3.924 > 2,00856$ dan nilai signifikasi untuk variabel luas lahan (X3) adalah $0,000$ dinyatakan lebih besar dari taraf $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dari hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan, variabel luas lahan (X3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Kedungpengaron Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan.

4. Analisis Koefisien Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948 ^a	.898	.892	.07537
a. Predictors: (Constant), Luas Lahan, Modal Kerja, Tenaga Kerja				

Koefisien determinasi R^2 mendapatkan hasil 0,892 dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Tenaga Kerja, Modal Kerja dan Luas Lahan) menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu pendapatan sebesar 89,2%. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,898, berarti bahwa kontribusi variabel Tenaga Kerja (X1), Modal Kerja (X2) dan Luas Lahan (X3) terhadap perubahan naik turunnya variabel Pendapatan (Y) adalah sebesar 89,8%. Sedangkan sisanya 10,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

PEMBAHASAN HASIL TEMUAN PENELITIAN

a. Pengaruh Tenaga Kerja (X₁), Modal Kerja (X₂), dan Luas Lahan (X₃) Terhadap Pendapatan

Berdasarkan uji simultan (Uji F) diperoleh $F_{hitung} = 147.344$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Juga dibuktikan dengan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka diperoleh $F_{tabel} 2.790$ sedangkan F_{hitung} sebesar 147.344 sehingga menunjukkan perbandingan antara $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($147.344 > 2.790$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja (X1), modal

kerja (X₂), dan luas lahan (X₃) terhadap pendapatan (Y) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel pendapatan petani padi di Desa Kedungpengaron Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan. Artinya bahwa semakin meningkat jumlah tenaga kerja, semakin besar modal yang digunakan dan semakin luas lahan tanam yang digunakan untuk menanam padi maka semakin meningkat pendapatan petani padi.

b. Pengaruh Tenaga Kerja (X₁) Terhadap Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 4.11 di atas diperoleh $T_{hitung} -0,040$ dengan nilai signifikan sebesar $0,968 > 0,5$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis diatas menerima H_0 dan Menolak H_a . Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

c. Pengaruh Tenaga Kerja (X₂) Terhadap Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 4.11 di atas diperoleh $T_{hitung} 3.810$ dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis diatas menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini menunjukkan bahwa Modal Kerja berpengaruh terhadap pendapatan. Artinya bahwa semakin besar Modal Kerja yang digunakan maka akan semakin besar juga pendapatan yang diperoleh.

d. Pengaruh Luas Lahan (X₃) Terhadap Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 4.11 di atas diperoleh $T_{hitung} 3.924$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis diatas menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan pada pengujian hipotesis hasil uji F_{hitung} sebesar 147.344 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga Tenaga Kerja (X₁), Modal Kerja (X₂) dan Luas Lahan (X₃) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan (Y) Petani Padi di Desa Kedungpengaron, Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan.
2. Tenaga Kerja (X₁) nilai T_{hitung} tenaga kerja (X₁) adalah $-0,040 < T_{tabel} 2,00856$ dan nilai signifikansi untuk variabel tenaga kerja (X₁) adalah 0,968 dinyatakan lebih besar dari taraf $\alpha = 0,05$ ($0,968 > 0,05$). Dari hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan, variabel tenaga kerja (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Kedungpengaron Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan.
3. Modal Kerja (X₂) nilai t_{hitung} modal kerja (X₂) adalah $3.810 > 2,00856$ dan nilai signifikansi untuk variabel modal kerja (X₂) adalah 0,000 dinyatakan lebih kecil dari taraf $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dari hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan, variabel modal kerja (X₂) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Kedungpengaron Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan.

4. Luas Lahan (X3) nilai t_{hitung} luas lahan (X3) adalah $3.924 > 2,00856$ dan nilai signifikansi untuk variabel luas lahan (X3) adalah $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan, variabel luas lahan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Kedungpengaron Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan.
5. Koefisien determinasi R^2 mendapatkan hasil nilai $0,892$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Tenaga Kerja, Modal Kerja dan Luas Lahan) menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu pendapatan sebesar $89,2\%$. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar $0,898$, berarti bahwa kontribusi variabel Tenaga Kerja (X1), Modal Kerja (X2) dan Luas Lahan (X3) terhadap perubahan naik turunnya variabel Pendapatan (Y) adalah sebesar $89,8\%$. Sedangkan sisanya $10,1\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam hal kuisioner karena jawaban yang diberikan responden hanya beberapa saja bukan jumlah yang sebenarnya. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar lebih melengkapi materi kuisioner yang berkaitan dengan jumlah Tenaga Kerja, Modal Kerja dan Luas Lahan dalam Usahatani Padi.
2. Untuk meningkatkan pendapatan disarankan Petani Padi agar terus mengembangkan Tenaga Kerja (X1), Modal Kerja (X2), dan Luas Lahan (X3) dengan menjaga kestabilan modal, karena variabel ini sangat berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Kedungpengaron Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan.
3. Kepada Petani Padi di Desa Kedungpengaron Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan, disarankan untuk lebih mengutamakan kualitas kinerja Tenaga Kerja yang dapat berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Padi.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2021). Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. *Badan Pusat Statistik*, 1–23.
- Kurnia, A. (2016). Pengaruh Luas Lahan, Modal, Dan Tenaga Kerjaterhadap Produksi Padi Di Desa Pangaparang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. In *Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar JURUSAN*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Oktavia, D. (2021). *Analisis Usahatani Padi Sawah dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Simpang III Pumu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan*.
- Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27562>
- Sari, N. Y., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Leverage, Likuiditas, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang Dan Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 740–751. www.idx.co.id,